



PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI KAMPUNG NIRBITAN TIPES

Bela Triyani¹, Fatikhah Hani Salmalina¹, Nurhadi¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: belatriyani@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Kelompok KKN 74 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bertempat di Kampung Nirbitan, Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat. KKN ini dilaksanakan selama 45 hari sejak tanggal 17 Juli hingga 25 Agustus 2023. Kegiatan utama yang dilakukan yaitu asistensi mengajar serta kegiatan tambahan lain. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan terutama di Kampung Nirbitan. Metode pelaksanaan KKN ini terdiri dari kegiatan survey atau observasi serta perencanaan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN mendapat sambutan dan respon yang cukup baik dari pihak terkait. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan pihak terkait, seperti guru, masyarakat desa, serta pihak kelurahan. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat, guru, serta pihak terkait maupun bagi mahasiswa KKN.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian, Peranan

ABSTRACT

The KKN 74 group of the Faculty of Teacher Training and Education located in Kampung Nirbitan, Tipes Village, Serengan District, Surakarta City is a form of community service. This KKN was carried out for 45 days from July 17 to August 25, 2023. The main activities carried out are teaching assistance and other additional activities. This KKN activity aims to improve the quality of education, especially in Kampung Nirbitan. The KKN implementation method consists of survey or observation activities and activity planning. The activities carried out by KKN students received a fairly good reception and response from related parties. This is shown by the cooperation between KKN students and related parties, such as teachers, village communities, and the village administration. This KKN activity is expected to provide benefits both for the community, teachers, and related parties as well as for KKN students.

Keywords: KKN, Dedication, Role

Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa merupakan seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi. Siswoyo (2007:121), mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi, baik negeri, swasta, maupun lembaga yang tingkatnya setara dengan perguruan tinggi. Menjadi mahasiswa bukan berarti menjadi seseorang yang belajar pada satuan perguruan tinggi maupun yang setingkat, tetapi dengan menjadi mahasiswa maka memiliki beban dan tantangan khusus.

Ide dan pemikiran cerdas mahasiswa memiliki kekuatan untuk merubah paradigma yang berkembang dalam sebuah kelompok sehingga dapat sesuai dengan kepentingan bersama.



Sebagai orang yang dinilai berpendidikan, mahasiswa juga dinilai memiliki moral yang lebih tinggi, mereka dituntut untuk mampu menempatkan diri secara profesional dan proporsional di tengah masyarakat. Mahasiswa memiliki tempat tersendiri dalam masyarakat, namun tidak berarti memisahkan diri dari masyarakat karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat sehingga perlu dirumuskan mengenai peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan tujuan dan kontribusi mahasiswa. Terdapat 4 peran penting mahasiswa yakni sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock*, dan *moral face* (Cahyono, 2019).

Dengan berlandaskan pengetahuan, tingkat pendidikan, norma yang berlaku di sekitarnya, dan pola berfikir, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat. Namun, seringkali kenyataan yang ditemukan di lapangan sangatlah berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung mendalami ilmu-ilmu teori yang telah mereka peroleh dan jarang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sehingga, pendekatan kepada masyarakat perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh, salah satunya dengan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 1 ayat 9 UU nomor 12 tahun 2012 menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya dalam ayat 11 disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini dapat diwujudkan salah satunya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN UNS merupakan bagian dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat menggali potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

Pendidikan merupakan garda depan dalam pembentukan pemimpin masa depan dan generasi unggul. Pendidikan secara bahasa yaitu memberikan bimbingan kepada anak oleh seseorang atau orang yang lebih dewasa dengan tujuan memberi pengajaran, membangun intelektual, dan memperbaiki moral (Sholichah, 2018). Pendidikan diharapkan mampu membentuk generasi unggul yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dan membawa perubahan baik terhadap kemajuan bangsa dan negara. Namun dalam prosesnya, pendidikan tidak lepas dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah kualitas serta kuantitas guru. Guru berperan salah satunya adalah sebagai motivator belajar anak. Hal ini berhubungan dengan tingkat pencapaian tujuan dari sebuah proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, terdapat dua lembaga pendidikan yaitu TK Masyithoh dan SDN Kawatan. Kedua lembaga pendidikan ini memiliki masalah yang sama yaitu kurangnya tenaga pendidik. Maka dari itu, mahasiswa KKN bekerjasama dengan guru TK Masyithoh dan SDN Kawatan merancang beberapa program dalam bidang pendidikan, yaitu asistensi mengajar dan program tambahan belajar lainnya. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan kinerja belajar siswa serta dapat menambah pengalaman baik untuk siswa, guru, maupun mahasiswa KKN sendiri.

Metode

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam kuliah kerja nyata yaitu kegiatan sosialisasi dan asistensi mengajar di TK Masyithoh dan SDN Kawatan yang berlokasi Kampung Nirbitan, Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.



Hasil Dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang meliputi kegiatan perkuliahan mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah pembangunan (Hasanah, dkk., 2022). KKN UNS tahun 2023 melaksanakan kegiatan KKN MBKM Asistensi Mengajar yang terintegrasi dengan PLP. Tema yang diangkat pada kegiatan KKN UNS Kelompok 74 tahun 2023 yaitu “Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pengembangan Masyarakat”. Pelaksanaan KKN UNS Kelompok 74 berlokasi di Kampung Nirbitan, Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan KKN UNS 74 dilaksanakan selama 45 hari mulai dari tanggal 17 Juli s/d 25 Agustus 2023.

Salah satu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 74 ini adalah melalui kegiatan dalam bidang pendidikan dengan mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan terutamanya di kampung Nirbitan, Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Alasan kelompok KKN ini memilih pengabdian dalam bidang pendidikan karena kampung Nirbitan terdapat beberapa sekolah formal mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama yaitu TK Masyitoh, SDN Kawatan, dan SMP Al-Islam 1. Berdasarkan ketiga sekolah tersebut, kelompok KKN 74 hanya berfokus di TK Masyitoh dan SDN Kawatan untuk melaksanakan kegiatan program kerja di bidang pendidikan. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN yaitu mampu mengembangkan kemampuan siswa dan mampu meningkatkan pendidikan kampung Nirbitan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN yaitu:

1. Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar adalah kegiatan/program asistensi yang membersamai guru pamong yang berada di sekolah baik sekolah formal maupun non-formal sebagai pendamping dalam pembelajaran (Buku Saku Kurikulum 2018 MBKM, 2018). Kegiatan asistensi mengajar merupakan kegiatan utama dari kelompok KKN 74 FKIP UNS yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Kampung Nirbitan, Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di dua sekolah, yaitu TK Masyitoh dan SD Negeri Kawatan. Kegiatan utama di TK Masyitoh terdiri dari beberapa program kegiatan, yaitu kegiatan jalan sehat, senam, dan berbagai pendampingan mengajar yang berupa pendampingan dalam belajar iqro’, latihan drumband, kegiatan pra menulis, karnaval, *outing class*, dan kegiatan keterampilan motorik (bernyanyi, bermain, kegiatan menempel, memotong, menggambar). Selain kegiatan di TK, kegiatan utama asistensi mengajar juga dilakukan di SD Negeri Kawatan dengan program kegiatan jalan sehat dan berbagai kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan tersebut berupa kegiatan pendampingan sikat gigi massal, ekstrakurikuler karawitan, gerakan literasi yang bekerja sama dengan Perpustakaan Keliling dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surakarta, dan kegiatan perkemahan.

Asistensi mengajar memberikan manfaat kepada mahasiswa KKN antara lain memberikan kesempatan pada mahasiswa yang berminat dalam dunia pendidikan untuk ikut serta dalam mengimplementasikan ilmunya di sekolah. Selain itu, asistensi mengajar juga menjadi wahana belajar bagi mahasiswa KKN agar dapat mengimplementasikan kompetensi mengajar yang dimiliki dan dapat mengisi kekurangan tenaga pendidik di sekolah. Adanya mahasiswa KKN yang melakukan program asistensi mengajar di suatu sekolah, akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar yaitu adanya kesempatan bagi masyarakat mendapatkan kemajuan dalam bidang pendidikan. Hal ini mahasiswa KKN



dapat mengajar, mendidik, dan menginspirasi masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam pendidikan.

2. Pembuatan Lapangan Permainan (*Board Game*)

Menurut Thompson, et al. (2007), *board game* atau permainan papan merupakan jenis permainan atau *game* yang dimainkan pada papan yang didesain khusus mengikuti tema yang diharapkan oleh penciptanya. *Board game* diartikan juga sebagai permainan yang dimainkan diatas papan oleh dua orang atau lebih. Menurut Limantara, et al. (2015) menjelaskan bahwa board game memiliki manfaat dan peranan dalam kehidupan sosial yaitu terdapat peraturan permainan yang membuat anak belajar kedisiplinan, adanya interaksi sosial yang memungkinkan anak saling berkomunikasi, memberikan edukasi (anak mampu untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan), simulasi kehidupan bermasyarakat, dan jejering generasi yang mampu membuat orang tua mengawasi anak sehingga terhindar dari hal yang negatif. Berdasarkan manfaat yang diperoleh dari *board game*, maka kelompok KKN 74 membuat *board game* untuk anak-anak. Kegiatan pembuatan *board game* ini dilaksanakan di halaman SD Negeri Kawatan yang luas berupa permainan tradisional yaitu engklek, halma, dan ular tangga. *Board game* ini juga bermanfaat agar peserta didik dapat secara bersama bermain di halaman sekolah pada saat istirahat.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pembuatan *board game* ini adalah semakin hidup dan berwarnanya halaman SD Negeri Kawatan. Mahasiswa KKN 74 FKIP UNS berharap warga SD Negeri Kawatan dapat lebih menjaga dan memanfaatkan halaman sekolah sebagai tempat bermain peserta didik agar dapat melatih fokus dan logika peserta didik serta lebih menghidupkan lingkungan sekolah. Para peserta didik SD Negeri Kawatan sangat antusias setelah mengetahui adanya *board game* di halaman sekolah. Mereka langsung mencoba satu-satu permainan yang ada di sana. Selain itu, pihak sekolah juga mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini.

3. Literasi Digital

Literasi digital merupakan sikap, ketertarikan, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital untuk dapat mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi agar dapat berinteraksi dengan orang lain secara efektif (Setyaningsih, et al., 2019). Literasi digital menurut Kurnianingsih, et al. (2017) mengacu pada kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan menulis informasi akurat baik melalui tulisan, gambar, maupun media lain di berbagai *platform* digital. Literasi digital ini bermanfaat bagi kehidupan manusia seperti hemat waktu dan uang, belajar lebih cepat, lebih aman, *up to date*, dan mudah dalam berkomunikasi. Kelompok KKN 74 FKIP UNS dengan ini mengambil peranan dalam memberikan edukasi mengenai literasi digital yaitu kegiatan pelatihan pembuatan *microsite* sekolah dan pelatihan poster media *canva*.

a) Pelatihan Pembuatan *Microsite* Sekolah

s.id adalah sebuah platform bagi semua orang untuk menunjukkan keahliannya dalam pembuatan *microsite* dan pemendek tautan terpendek dengan kode *s.id/*. Kegiatan pelatihan pembuatan *microsite* sekolah dengan bantuan website *S.id*. dilaksanakan pada di SD Negeri Kawatan. Pelatihan ini ditujukan kepada guru pengelola database sekolah. *Microsite* yang dirancang merupakan situs web kecil yang berfokus pada informasi sekolah, profil, prestasi, dan berbagai kegiatan yang relevan. Kegiatan pelatihan ini membimbing guru pengelola sekolah melalui serangkaian langkah-langkah dalam pembuatan dan pengelolaan *microsite* sekolah dengan cara menjelaskan konsep dasar pembuatan situs web, termasuk pengaturan halaman, pengunggahan konten, dan cara



menjaga situs tetap terkini. Selain itu, menekankan pentingnya *microsite* sebagai alat yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi penting tentang sekolah kepada masyarakat, orangtua, dan calon siswa.

Hasil dari pelatihan pembuatan *microsite* sekolah ini adalah guru berhasil memahami konsep dasar pembuatan dan pengelolaan *microsite* sekolah menggunakan website S.id sehingga dapat mengunggah konten, mengedit informasi, dan menjaga situs tetap terkini. Selain itu, *microsite* sekolah SD Negeri Kawatan telah berhasil dibuat dan dapat diakses oleh masyarakat dengan alamat web <https://s.id/sdnkawatan19> yang menjadi saluran komunikasi yang efektif untuk mempromosikan sekolah kepada calon siswa dan orangtua. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini adalah guru SD Negeri Kawatan perlu menjaga dan mengembangkan *microsite* sekolah secara rutin dengan cara memperbarui informasi, menambahkan konten baru, dan memastikan situs tetap relevan dan informatif. Sekolah dapat mengaktifkan promosi *microsite* untuk memastikan bahwa orangtua, siswa, dan masyarakat luas mengetahui adanya situs web ini baik melalui surat pemberitahuan kepada orangtua siswa, pengumuman di media sosial, dan informasi di sekolah.

b) Pelatihan Pembuatan Poster Canva

Canva adalah salah satu aplikasi desain grafis yang mengekspresikan penggunaanya dalam merancang berbagai jenis material inovatif dan kreatif secara *online* dengan mudah (Hijrah, dkk., 2021). Pelatihan canva juga sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Hijrah, dkk., (2021) pada peserta didik di Samarinda dengan hasil bahwa peserta didik sangat tertarik dan aktif turut serta dalam kegiatan tersebut, sehingga membuat kelompok KKN 74 FKIP UNS mengadakan pelatihan canva yang serupa. Pelaksanaan pelatihan poster canva ini dilakukan di kelas 5 di SD Negeri Kawatan. Canva ini menjadi platform desain grafis *online* yang *user-friendly* dan cocok untuk pemula. Mahasiswa KKN mengajarkan peserta didik cara membuat poster yang menarik dan informatif serta membantu peserta didik dalam memahami prinsip desain grafis dasar, pemilihan warna, pemilihan font, dan penggunaan elemen grafis. Peserta didik dalam hal ini diajak untuk berkreasi dan menghasilkan poster yang berkualitas tinggi untuk berbagai keperluan, seperti pengumuman sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, atau proyek-proyek kelas. Pihak SD Negeri Kawatan memberikan perizinan terhadap kegiatan pelatihan ini serta orang tua secara tidak langsung turut serta ambil bagian dalam menyukseskan program ini dengan memfasilitasi sarana penunjang.

Hasil dari pelatihan pembuatan poster canva adalah peserta didik kelas 5 telah memiliki pemahaman terkait dasar-dasar desain grafis, khususnya pada penggunaan Canva. Peserta didik juga berhasil menciptakan poster digital dengan tampilan yang kreatif dan berkesan. Dengan demikian, untuk tindak lanjut yang bisa dilakukan pada kegiatan ini adalah poster yang telah didesain oleh peserta didik dapat digunakan dalam berbagai kegiatan sekolah seperti papan pengumuman, promosi acara sekolah, dan presentasi di kelas. Jika peserta didik menunjukkan minat dalam desain grafis, sekolah dapat melanjutkan pelatihan dalam bidang ini dengan melibatkan pengenalan *software* desain grafis yang lebih kompleks atau pembuatan proyek-proyek desain kreatif lainnya.

4. Sosialisasi Gemar Menabung

Sosialisasi merupakan proses menyampaikan pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, perilaku, pendapat baik secara langsung maupun tidak langsung (Gunawan, 2012). Menurut Antonio (2015) menabung diartikan sebagai kegiatan menyimpan uang untuk mempersiapkan diri di masa depan dan menghadapi



sesuatu yang tidak terduga. Dengan demikian, sosialisasi menabung adalah penyampaian kepada orang lain mengenai kegiatan menyimpan uang untuk masa depan dan kejadian tidak terduga. Hal ini kelompok KKN melaksanakan program kerja sosialisasi gerakan menabung yang merupakan upaya menanamkan rasa gemar menabung pada anak usia dini.

Kegiatan sosialisasi gerakan menabung ini dilaksanakan di Kelas 1 SD Negeri Kawatan dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh kelompok KKN 74 FKIP UNS mengenai pentingnya menabung sejak usia dini bagi anak SD dan cara menabung dengan menyisihkan uang saku setiap hari. Selain itu, memberikan pengetahuan menabung melalui penayangan cerita menabung dan menyanyi bersama sehingga anak lebih antusias menyisihkan uang saku untuk menabung. Kelompok KKN ini juga mendorong dan memotivasi anak untuk menabung dengan memberikan celengan yang akan digunakan anak untuk menabung dari hasil menyisihkan uang saku. Pihak SD Negeri Kawatan memberikan izin, dukungan, dan respon positif terhadap pelaksanaan program sosialisasi gerakan menabung ini.

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program kerja ini adalah anak-anak kelas 1 SD Negeri Kawatan memahami dengan baik pentingnya menabung sejak dini dan manfaat yang diperoleh dari menabung yang akan berguna untuk menumbuhkan karakter hemat dan mengurangi sifat konsumtif serta anak dapat mengelola uang saku yang didapatkan dari orang tua dengan bijak. Anak-anak kelas 1 pun terlihat semangat mendengarkan pengarahan dari kakak KKN dan senang mendapatkan celengan untuk tempat menabung. Tindak lanjut dari program sosialisasi ini adalah orang tua dan sekolah sebaiknya menekankan kembali pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini bagi anak untuk masa depan. Anak-anak bukan hanya diarahkan untuk menabung di celengan tetapi juga menabung di bank secara rutin dan tekun.

5. Sosialisasi TRIAD KRR

TRIAD adalah tiga resiko yang dihadapi oleh remaja berupa Seksualitas, HIV/AIDS, dan Napza, sedangkan KRR adalah Kesehatan Reproduksi Remaja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan edukasi pada peserta didik melalui penyuluhan TRIAD KRR oleh Yusefni, dkk. (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik mengenai TRIAD KRR meningkat. Dapat kita ketahui bahwa sekarang maraknya kasus kenakalan remaja dan degradasi moral semakin memprihatinkan yang perlu penanganan khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun penanganan yang dimaksud adalah lebih menekankan pada aspekantisipasi atau pencegahan baik pergaulan bebas, seks bebas, penggunaan obat-obatan terlarang, tawuran pelajar, maupun kenakalan remaja lainnya. Selain itu, penanganan permasalahan remaja akan lebih efektif jika dilakukan oleh teman sebayanya. Berdasarkan persoalan tersebut, untuk mendukung perkembangan pendidikan di era ini, mahasiswa KKN 74 FKIP UNS memberikan pelayanan informasi dengan permasalahan dan perencanaan kehidupan remaja berupaya untuk melakukan Pelatihan Pendidik Sebaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik di SD Negeri Kawatan. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 6 SD Negeri Kawatan yang berkolaborasi atau menghadirkan narasumber dari PIK R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) UNS untuk memberikan edukasi mengenai TRIAD KRR.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah peserta didik dapat memahami pengetahuan dan permasalahan yang akan dihadapi oleh remaja saat ini dan peserta didik dapat teredukasi terkait bahaya Seksualitas, HIV/AIDS, dan Napza. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin kepada peserta didik dan para guru serta orang tua dapat memonitoring perilaku anaknya terkait dengan permasalahan TRIAD KRR. Selain



itu, perlu adanya tindak lanjut dan kerjasama dengan pihak terkait lainnya baik dari sekolah, Dinas Pendidikan, dan BKKBN.

6. Pengenalan Budaya

Pengenalan budaya merupakan salah satu program untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada para peserta didik. Kegiatan pengenalan budaya dibagi menjadi dua, yaitu melalui pelatihan menggambar batik dan penayangan drama budaya jawa.

a) Pelatihan Menggambar Batik

Batik merupakan hasil karya Indonesia yang dibuat pada sehelai kain dengan cara menuliskan dan menorehkan malam pada kain dan akan diproses menggunakan proses yang unik. Terdapat banyak motif batik yang ada, seperti motif kawung. Mahasiswa KKN 74 FKIP dengan ini membuat sebuah program yaitu pelatihan menggambar batik kawung pada kertas. Alasan memilih batik kawung karena motifnya yang sederhana dan mudah untuk dipelajari. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas 4 SD Negeri Kawatan dengan tujuan memperkenalkan batik sebagai budaya daninggalan nenek moyang Indonesia yang sangat berharga.

Hasil dari kegiatan pelatihan menggambar batik adalah peserta didik dapat memahami arti pentingnya budaya dan mampu menghargai budaya Indonesia. Peserta didik mampu mengenal berbagai motif dan macam batik di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu melestarikan budaya Indonesia dan mampu memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat lokal maupun internasional.

b) Pengenalan Budaya Jawa melalui Penayangan Drama

Kegiatan ini merupakan salah satu inisiatif dalam kegiatan mahasiswa KKN yang berfokus dan dilaksanakan di SD Negeri Kawatan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan budaya Jawa kepada anak-anak SD melalui media penayangan film drama kartun. Pelaksanaan program ini dengan memutar film legenda Aji Saka ke setiap kelas, mulai dari kelas 1 hingga 6, dengan menggunakan LCD Proyektor dan sound system yang memadai.

Pengenalan budaya jawa ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan rasa kecintaan anak-anak terhadap budaya Jawa, sekaligus memperkaya pengetahuan peserta didik tentang sejarah dan tradisi Jawa yang kaya. Program ini telah meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih bersemangat dan aktif. Selain itu, peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran budaya. Para guru sebagai pembimbing dan fasilitator peserta didik turut mendukung program ini dengan cara ikut mengarahkan siswa sebelum penayangan dan memberikan dukungan baik secara sosial dan moral.

7. English Day

English day merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang membiasakan siswa untuk berinteraksi dengan menggunakan bahasa inggris. Program kegiatan english day ini telah banyak dilakukan di berbagai sekolah, seperti SDIT yang mendapatkan dukungan dari guru yang menjadi motivasi, fasilitas, serta memberikan bimbingan kepada siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran menggunakan bahasa inggris (Artiyana, 2018). Dengan demikian, kelompok KKN 74 UNS ingin melaksanakan program kerja *English Day* yang ditujukan untuk siswa-siswi di TK Masyitoh dan SDN Kawatan yang berada di lingkungan Kelurahan Tipes. Pelaksanaan program kerja ini bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional kepada anak-anak dengan mengajarkan beberapa kosakata dalam bahasa inggris. Adapun program ini dibagi menjadi dua yaitu pertama, pengenalan nama-nama buah dalam bahasa inggris menggunakan media pembelajaran



berupa pohon di TK Masyitoh. Kedua, pengenalan nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris kepada peserta didik kelas 2 SD Negeri Kawatan dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar anggota tubuh. Pengenalan kosakata bahasa Inggris mulai dari bagian atau benda yang berada di dekat peserta didik, diharapkan akan meningkatkan antusiasme untuk belajar Bahasa Inggris kedepannya.

Kesuksesan pelaksanaan program kerja *English Day* yang telah diadakan di lingkungan TK Masyitoh dan SD Negeri Kawatan, menuai hasil yang mengundang kepuasan tidak hanya dari pihak tim KKN 74 FKIP UNS yang turut serta dalam program ini, melainkan juga dari seluruh pihak yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaannya. Seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program ini meraih tanggapan yang sangat positif dan membangun dari para bapak dan ibu guru yang ikut serta dalam pengawasan dan partisipasi penuh dalam pelaksanaan setiap kegiatan tersebut. Partisipasi yang telah ditunjukkan oleh para bapak dan ibu guru dalam memberikan persetujuan terhadap pelaksanaan acara *English Day* ini, serta memberikan amanah kepada kelompok KKN untuk mengawal dan melaksanakan program kerja ini. Hal ini membuat kelompok KKN bersemangat dalam memasuki tahap pelaksanaan dan eksekusi program *English Day*.

8. Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

Gerakan pola hidup bersih dan sehat merupakan serangkaian perilaku atau kebiasaan yang secara sadar dilakukan oleh peserta didik, guru, dan warga sekolah sehingga mampu mencegah berbagai penyakit, meningkatkan kesehatan, dan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat (Rosdiana, 2020). Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan sosialisasi gerakan pola hidup bersih dan sehat ini pada peserta didik di TK Masyitoh dan SD Negeri Kawatan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan jalan sehat, mencuci tangan, gosok gigi bersama, dan makan makanan sehat. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme dan peran aktif dari peserta didik yang mengikutinya. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bersih setiap hari.

Kegiatan sosialisasi PHBS ini, peserta didik mampu memahami pentingnya pola hidup sehat dan bersih untuk dirinya sendiri dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dan terus disosialisasikan oleh guru dan orang tua untuk mewujudkan sekolah dan anak yang sehat, bersih, dan terhindar dari berbagai penyakit.

9. Sosialisasi Sex Education

Sex Education atau pendidikan seks merupakan cara memberikan pengajaran, bimbingan, dan kesadaran mengenai permasalahan seksual kepada anak agar anak mempunyai pengetahuan dasar tentang kehidupan sehingga mampu membedakan antara yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan (Amiruddin, 2017). Pendidikan seks ini sangat penting untuk anak usia dini. Hal ini membuat kelompok KKN 74 FKIP UNS melaksanakan program sosialisasi *sex education* kepada anak-anak usia dini di TK Masyitoh. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi bagian tubuh yang tidak boleh untuk disentuh orang lain. Mahasiswa KKN juga memberitahukan bahwa pendidikan seks bukan hanya mengajarkan mengenai seks, tetapi juga pengenalan kepada anak-anak tentang identitasnya sebagai manusia ciptaan Tuhan YME yang memiliki perbedaan jenis kelamin, sehingga akan berbeda pula fungsi dan penampilan. Selain itu, mahasiswa KKN juga mengajarkan akhlak, moral, dan karakter anak mulai sejak dini agar menjadi keterbiasaan di masa depan.

Kegiatan sosialisasi *sex education* ini mengharapkan anak-anak dapat memahami dengan benar identitas dirinya sendiri sebagai manusia yang berbeda. Selain itu, anak-anak usia dini harus mampu menghargai yang dimilikinya dan menjaga diri dari hal yang negatif.



Peran pengetahuan orang tua dan guru sekolah dalam hal ini juga penting untuk membantu membimbing dan mengasuh anak-anak usia dini sesuai dengan rambu-rambu agama agar dapat berkembang menjadi anak yang mampu memahami menjadi manusia ciptaan Tuhan. Orang tua dan guru harus mampu menjaga anak-anaknya dari ancaman seksual.

10. Penghijauan Lingkungan

Manusia menyadari bahwa dalam pelestarian lingkungan perlu adanya penghijauan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Menurut Adriansyah, et al. (2019), salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan yaitu dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui pendidikan lingkungan untuk anak-anak usia dini. Hal ini membuat kelompok KKN 74 FKIP UNS melaksanakan kegiatan menanam sayur-sayuran secara bersama-sama dengan anak-anak TK Masyitoh. Kegiatan ini selain sebagai upaya peduli lingkungan, tetapi juga memberikan edukasi dan pengenalan sayur-sayuran kepada anak-anak. Anak-anak secara aktif berpartisipasi dan antusias dalam kegiatan penanaman sayur-sayuran.

Kegiatan menanam bersama ini mampu menumbuhkan rasa peduli anak-anak terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN ini mendapatkan respon positif dan dukungan dari guru, orang tua, dan peserta didik. Peserta didik mendapatkan pengetahuan mengenai media tanaman yang digunakan, macam-macam sayuran, dan peserta didik berperan aktif dalam melakukan praktik menanam sayuran di lingkungan sekolah. Orang tua dan guru diharapkan dapat membimbing dan mendorong peserta didik untuk selalu menjaga alam lingkungan sekitar.

Penutup

KKN merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kelompok KKN 74 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bertempat di Kampung Nirbitan, Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah mendapat sambutan, tanggapan, dan perhatian yang cukup baik dari pihak terkait. Program-program yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang dirancang setelah melalui observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang ada di lokasi KKN. Pelaksanaan program kerja berlangsung optimal dengan minimal kendala, hal ini tercapai tidak lain karena kerjasama antara mahasiswa KKN dengan pihak terkait seperti warga setempat, guru TK, guru SD, serta pihak lain yang terkait.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat Kampung Nirbitan terkhusus kepada Bapak Lurah Kelurahan Tipes dan seluruh perangkat kelurahan yang telah membantu dan mendukung secara penuh terkait program-program yang direncanakan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Kampung Nirbitan berlangsung secara baik dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Kawatan dan TK Masyitoh yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan setiap program kerja di tempat tersebut. Terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing KKN yaitu bapak Dr. rer.nat. Nurhadi, S.Ant., M.Hum yang telah membimbing kami dalam membuat program kerja KKN dan pembuatan Laporan Kegiatan KKN Kelompok 74 FKIP Universitas Sebelas Maret.



Daftar Pustaka

- Adriansyah, M. A., Sofia, L., & Rifayanti, R. (2019). Pengaruh Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup terhadap Sikap Peduli Anak akan Kelestarian Lingkungan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 5(2), 86-106. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v5i2.2281>
- Amirudin, A. (2017). Pendidikan Seksual pada Anak Dalam Hukum Islam. *Wahana Karya Ilmiah*, 1(01).
- Antonio, M.S. (2015). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi. Vol 1 (1)*. STKIP Setiabudi.
- Gunawan. (2012). *Petunjuk Pelaksanaan Sosialisasi Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T.A., dkk. (2022). Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3275-3283. Doi: 10.31604/jpm.v5i9.3275-3283.
- Hijrah, L., Arransyah, M.F., Putri, K., dkk. (2021). Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 3(1), 98-106.
- Limantara, D., Waluyanto, H.D., & Zacky, A. (2015). Perancangan Board Game Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Moral Pada Remaja. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1(6), 9.
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayanti, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *JPKM*, Vol 3(1), 61- 76.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Rosdiana, A.M. (2020). *Sosialisasi Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Pages 1-11.
- Setianingsih, R., Prihantoro, A. E., & Hustinawaty. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *ASPIKOM*, 1200-1214.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thompson, J., Berbank-Green., & Cusworth, N. (2007). *Game Design: Principles, Practices, and Techniques-The Ultimate Guide for the Aspiring Game Designer*. Hoboken: Quatro Publishing.
- Yulianti, Y. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28-35.
- Yusefni, E., Syurya, H.R., & Sari, R.P. (2022) Edukasi Pencegahan Masalah Triad KRR pada Remaja di Kecamatan Naggalo Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Jakarta III 2022*, 202-208.